

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Semua ibu membutuhkan perawatan dan perhatian saat hamil. Perawatan ini biasanya disebut prenatal atau antenatal. Asuhan *antenatal* membantu ibu hamil agar lebih sehat dan memiliki lebih sedikit masalah dalam persalinan. Asuhan *antenatal* harus berasal dari ibu tersebut, keluarga, masyarakat serta bidan atau tenaga kesehatan lain yang berpengalaman dalam membantu ibu hamil (Klein, 2012)

Angka kematian ibu di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2016 mencapai 39 per 100.000 kelahiran hidup dari 34.786 orang total ibu hamil mengalami peningkatan cukup signifikan jika dibandingkan dengan angka kematian ibu pada tahun 2015 yang mencapai 29 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu pada tahun 2016 di bandingkan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebesar < 70 per 100.000 kelahiran hidup pada Tahun 2015, maka Kota Yogyakarta sudah mencapai target tersebut (Dinkes DIY, 2017).

Angka kematian ibu Di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 naik dibandingkan pada tahun 2015. Jika pada tahun 2016 sebesar 97,65/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 12 kasus dari 12.288 jumlah kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2015 sebanyak 11 kasus sebesar 87,5/100.000. Pada tahun 2016, Kabupaten Bantul merupakan penyumbang terbesar jumlah AKI di DIY(Dinkes DIY, 2017).

Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 yaitu perdarahan sebesar 17 % (2 kasus) dan sepsis sebesar 17 % (2 kasus) (Dinkes Bantul, 2017). Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian ibu (Romauli, 2013). Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil akan beresiko melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Waryana, 2010).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Kedaton, Pleret Bantul, pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 1.683 orang dengan 219 ibu mengalami KEK atau sekitar 13 %, jumlah ibu yang bersalin sebanyak 161 orang, jumlah ibu nifas sebanyak 161 orang dan jumlah kunjungan bayi baru lahir sebanyak 161 orang.

Penurunan AKI dan AKB saat ini masih menjadi prioritas program kesehatan di Indonesia. *Antenatal care* terpadu merupakan salah satu program kunci dalam penapisan pelayanan KIA yang dimulai saat hamil sampai pada pascanifas (Mikrajab, 2015) Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang kontinu (*Continuity of Care*) mulai dari *antenatal care* (ANC), *intranatal care* (INC), asuhan Bayi Baru Lahir (BBL), asuhan postpartum, asuhan neonatus dan Pelayanan keluarga berencana (KB) yang berkualitas (Diana, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun sebuah studi kasus untuk dijadikan sebagai Laporan Tugas Akhir (LTA), dengan judul

“Asuhan Kebidanan komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) selama masa kehamilan, persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir ” yang dilakukan secara komprehensif dimulai dari usia kehamilan 33⁺⁶ minggu, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai dengan post partum kunjungan nifas ke-2 Di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan adalah: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan berkesinambungan pada Ny.E di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diterapkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.E di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini agar mahasiswa kebidanan dapat :

- a. Dilakukan pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah, perencanaan kebutuhan, penatalaksanaan serta evaluasi dari asuhan yang telah diberikan pada masa hamil di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul.
- b. Dilakukan pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah, perencanaan kebutuhan, penatalaksanaan serta evaluasi dari asuhan yang telah diberikan pada ibu bersalin di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul.

- c. Dilakukan pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah, perencanaan kebutuhan, penatalaksanaan serta evaluasi dari asuhan yang telah diberikan pada masa nifas di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul.
- d. Dilakukan pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah, perencanaan kebutuhan, penatalaksanaan serta evaluasi dari asuhan yang telah diberikan pada BBL di Klinik Kedaton, Pleret, Bantul.
- e. Dibuat pencatatan asuhan kebidanan dengan metode SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan komprehensif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

- b. Bagi Perpustakaan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

- c. Bagi bidan di Klinik Kedaton

Sebagai masukan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga dapat mencegah terjadinya kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

d. Bagi Ny.E dan keluarga

Agar klien maupun masyarakat dapat melakukan deteksi dari penyulit yang kemungkinan bisa timbul pada masa kehamilan, persalinan dan nifas sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA